

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan terkait pengaruh Inflasi terhadap *Non Performing Financing* Bank Umum Syariah periode 2014-2017. Kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hasil analisis data memperlihatkan bahwa t hitung untuk variabel inflasi terhadap NPF menunjukkan nilai 0.149 dan akan dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$) dan derajat kebebasan atau $df = n-k-1 = 39-1-1=37$ diperoleh bahwa nilai dari t tabel yaitu 2.026 yang berarti t hitung $<$ t tabel ($0.149 < 2.026$) dan memiliki tingkat signifikan 0.883 dimana tingkat signifikan ini lebih besar dari 0.05 maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dikatakan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah.
2. Sehingga dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh inflasi terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode 2014 sampai 2017 sebesar 1% dan sisanya sebesar 99%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin bermanfaat diantaranya:

1. Sebaiknya pihak bank harus lebih teliti dalam memberikan kredit kepada debitur, apakah debitur tersebut yang akan digunakan mampu atau tidak untuk membayar atau mencicil pinjaman.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel baru, karena untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian dimasa yang akan datang serta dapat mengetahui penyebab terjadinya *Non Performing Financing* (NPF) pada bank syariah apakah dari kelemahan sistem operasional dibank syariah atau faktor lain.